

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Hubungan Kebiasaan Merokok terhadap Kejadian *Smoker's Melanosis* pada Pegawai Nagari yang Merokok di Kecamatan Lunang” serta pembahasan yang telah dijabarkan, maka di simpulkan:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dengan kejadian *smoker's melanosis* pada pegawai nagari yang merokok di Kecamatan Lunang.
2. Terdapat hubungan bermakna antara durasi merokok dengan kejadian *smoker's melanosis* pada pegawai nagari yang merokok di Kecamatan Lunang. Durasi merokok >10 tahun lebih berisiko mengalami kejadian *smoker's melanosis* derajat 3-4 dibandingkan durasi merokok <10 tahun.
3. Terdapat hubungan bermakna antara intensitas merokok dengan kejadian *smoker's melanosis* pada pegawai nagari yang merokok di Kecamatan Lunang. Intensitas merokok >20 batang lebih berisiko mengalami kejadian *smoker's melanosis* derajat 3-4 dibandingkan intensitas merokok <20 batang.
4. Terdapat hubungan bermakna antara jenis rokok dengan kejadian *smoker's melanosis* pada pegawai nagari yang merokok di Kecamatan Lunang. Responden yang mengonsumsi jenis rokok kretek lebih berisiko mengalami kejadian *smoker's melanosis* derajat 3-4 dibandingkan dengan responden yang mengonsumsi rokok putih.

5. Terdapat hubungan yang bermakna antara durasi merokok, intensitas merokok, dan jenis rokok dengan kejadian *smoker's melanosis* pada pegawai nagari yang merokok di Kecamatan Lunang.

6.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar.
2. Bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan uji korelasi agar dapat menjelaskan kekuatan dan arah hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian *smoker's melanosis*.

